

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Strategi Memo Analisis

Strategi pembelajaran adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸ Menurut Istarani (2011) mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁹

Hamdani menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, tetapi juga termasuk di dalamnya materi atau paket pada pengajarannya.¹⁰

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, edisi pertama, 2006, hlm. 126.

⁹Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011, hlm. 1.

¹⁰Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan yang telah digariskan. Ada empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹¹

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan di atas, dapat dikemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu upaya yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran

Memo merupakan pesan ringkas, yakni pesan yang ditulis seseorang dengan singkat, jelas, dan mudah untuk dipahami. Sedangkan analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹²

Strategi memo analisis adalah sebuah strategi simulasi analisis dalam dua atau tiga halaman tentang isu atau masalah tertentu. Strategi ini

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.

¹²Boedioni, *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bintang Indonesia, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengasesmen kemampuan siswa menganalisis secara jelas satu persoalan dengan menggunakan pendekatan, metode dan tehnik tertentu.¹³

Langkah-langkah strategi Memo Analisis adalah:

1. Carilah masalah yang tepat atau masalah fokus untuk dianalisis siswa
2. Pastikan anda mendapatkan latar belakang informasi tentang masalah itu
3. Tentukan *siapa* yang menulis memo, *untuk siapa* tulisan itu dan *apa subyek* persoalan dan *tujuannya*
4. Tulislah memo analisis anda sendiri tentang subyek itu (siswa yang menganalisis)
5. Tentukan juga apakah siswa bekerja secara individual atau berpasangan atau juga berkelompok
6. Berikan kepada siswa satu panduan cara mengerjakan tugas
7. Tentukan juga peran siswa, identitas *audiens*, masalah-masalah khusus yang dinyatakan pendekatan analisis dasar yang akan digunakan, jumlah halaman dan batas waktu.¹⁴

Adapun kelebihan dari strategi Memo Analisis ini adalah dapat mengembangkan kemampuan menganalisis, dapat mengembangkan kecakapan memecahkan masalah, dapat meningkatkan kecakapan menulis, dapat mengembangkan kecakapan manajemen, dapat mengembangkan kecakapan *leadership*, dan dapat mengembangkan kemampuan *performance* secara cakap.

¹³Hisyam dkk, *op, cit*, hlm. 160.

¹⁴*Ibid*, hlm. 160.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain terdapat kelebihan, strategi ini memiliki kelemahan yaitu ketika menggunakan strategi memo analisis banyak membutuhkan waktu untuk memecahkan suatu masalah.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.¹⁵ Sedangkan menurut Pat Hollingswort & Gina Lewis menjelaskan bahwa aktivitas belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan penuh semangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.¹⁶

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas siswa yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pembelajaran.¹⁷

Untuk mewujudkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dibutuhkan proses pembelajaran yang aktif dan efektif. Menurut Hisyam

¹⁵Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, hlm. 11.

¹⁶Pat Hollingswort & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks, 2008, hlm.

¹⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 277.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaini pembelajaran yang aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan demikian mereka secara aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide dari pokok materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata.¹⁸

Menurut Wina Sanjaya dijelaskan bahwa keaktifan diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan suatu masalah, dan lain sebagainya. Tetapi juga ada yang tidak bisa diamati, seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak.¹⁹ Sedangkan menurut Dasim Budimansyah aktivitas belajar siswa dapat diamati berupa aktif mental. Aktif mental dapat dilihat dari indikator sering bertanya, sering mempertanyakan gagasan orang lain, dan sering mengungkapkan gagasan. Syarat berkembangnya aktif mental adalah tumbuhnya perasaan tidak takut seperti takut ditertawakan, takut disepelekan, atau takut dimarahi jika salah.²⁰

Macam-macam keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah antara lain:

¹⁸Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008, hlm. 69.

¹⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 182.

²⁰Dasim Budimansyah, *PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, hlm. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.²¹

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-

²¹Sardiman, *op, cit*, hlm. 101.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancarkan perencanaannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Tetapi sebaliknya ini semua merupakan tantangan yang menuntut jawaban dari para guru. Kreatifitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi itu.

3. Hubungan Strategi Memo Analisis dengan Aktivitas Belajar

Dalam pandangan psikologi modern belajar bukan hanya sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi, akan tetapi peristiwa mental dan proses berpengalaman. Oleh karena itu, setiap peristiwa pembelajaran menurut keterlibatan intelektual emosional siswa melalui asimilasi dan akomodasi kognitif untuk mengembangkan pengetahuan, tindakan serta pengalaman langsung dalam rangka membentuk (motorik, kognitif, dan sosial). Penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.²²

Strategi Memo Analisis ini dapat memacu aktivitas siswa menjadi lebih aktif sehingga tercipta suasana yang menyenangkan, yang dilaksanakan dengan cara siswa saling berdiskusi di dalam kelompok ataupun bisa juga dengan mengerjakannya secara individu yang menuntut untuk siswa agar berpikir secara kritis dan aktif. Strategi Memo Analisis ini juga mampu memacu semangat dalam proses pembelajaran. Siswa yang semangat dan senang dalam proses pembelajaran dapat menciptakan kondisi

²²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, hlm. 162.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang aktif. Dalam pelaksanaannya menunjukkan interaksi banyak arah antara siswa dengan siswa dalam intensif serta suasana kelas yang harmonis.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dony Saputra tahun 2013 dengan judul “Penerapan Strategi Memo Analisis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 77% dengan kategori tinggi.²³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Dony Saputra terletak pada Variabel X yaitu sama-sama menggunakan strategi memo analisis, kemudian perbedaan selain dari waktu, dan tempat yang diteliti juga berbeda pada variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh Dony Saputra untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristika Permatasari tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo” hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan siklus II pertemuan II

²³Dony Saputra, *Penerapan Strategi Memo Analisis Untuk Meningkatkan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, 2013, Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat menjadi 75%, aktivitas siswa menjawab pertanyaan sebelum diadakan tindakan sebesar 25%; pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 81, 25%, aktivitas siswa dalam mengemukakan ide atau pendapat sebelum tindakan sebesar 12, 5%; pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 75%, aktivitas siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dan tugas sebelum tindakan sebesar 18,75%; pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 87,5%, aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompok sebelum tindakan sebesar 12,5%; pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 81, 25%.²⁴

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Ristika Permatasari yaitu sama-sama untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, kemudian perbedaannya selain waktu, tempat, mata pelajaran, dan strategi yang juga digunakan dalam jenis penelitian.

C Kerangka Berpikir

Pada hakikatnya strategi pembelajaran dapat digunakan pada berbagai model maupun materi pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan strategi dilakukan dengan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dalam pembelajaran IPA adalah Strategi Memo Analisis.

²⁴Ristika Permatasari, 2013, *Penerapan Strategi pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Weru Sukoharjo*, [online], tersedia di http://eprints.ums.ac.id/22888/1/HALAMAN_DEPAN.pdf (10 April 2016).

Strategi Memo Analisis ini tidak hanya menuntut siswa untuk diam, duduk, dan dengar. Strategi ini lebih menekankan pada keaktifan siswa, karena strategi memo analisis mengharuskan siswa untuk mampu memberikan kemampuan siswa untuk menganalisis dari materi yang dibahas. Pembelajaran akan lebih menarik dengan diberikannya latar belakang atau informasi yang berhubungan dengan materi. Sehingga strategi ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran harus menempatkan siswa pada posisi potensial yang dikembangkan dan berkembang berdasarkan potensi dasar yang sudah dimilikinya. Siswa tidak lagi harus menjadi cawan menerima segala sesuatu yang diberikan guru tetapi lebih banyak pada posisi mengembangkan potensi yang sudah ada. Guru dalam hal ini lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulant kreatif pada diri siswa.

Untuk mengetahui apakah penerapan strategi memo analisis dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Maka perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Adapun aspek yang akan dijadikan bahan penelitian adalah:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi memo analisis.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi memo analisis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja****a. Aktivitas Guru**

- 1) Guru menemukan masalah yang tepat atau fokus masalah yang dapat dianalisis siswa (guru mencari sebuah artikel yang berhubungan dengan materi baik di internet maupun surat kabar).
- 2) Guru memastikan mendapatkan latar belakang informasi tentang masalah itu.
- 3) Guru menentukan siapa yang menulis memo, untuk siapa tulisan tersebut dan apa subjek dari masalah tersebut serta tujuannya.
- 4) Guru menulis memo analisis sendiri tentang subjek itu sendiri.
- 5) Guru menentukan siswa bekerja secara individu atau juga berkelompok.
- 6) Guru memberikan panduan kepada siswa mengenai cara mengerjakan tugas.
- 7) Guru menentukan juga peran siswa, identitas audiens, masalah-masalah khusus yang dinyatakan, pendekatan analisis dasar yang akan digunakan, jumlah halaman dan batas waktu.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa memperhatikan guru dalam mencari suatu masalah yang dapat dianalisis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang latar belakang informasi tentang masalah yang telah ditemukan.
- 3) Siswa menulis memo analisis tentang subjeknya sendiri.
- 4) Siswa bekerja secara individu ataupun kelompok.
- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara mengerjakan tugas.
- 6) Siswa mengerjakan masalah yang telah diberikan guru dengan waktu yang telah ditentukan.
- 7) Siswa yang ditunjuk guru segera membacakan memo yang ditulis.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, siswa membaca materi yang diberikan oleh guru.
- b. *Oral activities*, siswa aktif bertanya kepada teman kelompok, siswa aktif mengemukakan pendapat, siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respon siswa yang kurang relevan atau salah.
- c. *Listening activities*, siswa mendengarkan uraian pendapat teman dalam diskusi.
- d. *Writing activities*, siswa menulis poin-poin utama (memo yang telah ditulis oleh siswa) atau informasi diskusi yang penting.
- e. *Mental activities*, siswa aktif menanggapi, menganalisis, dan mengambil keputusan dalam diskusi kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. *Emotional activities*, siswa berani dan bersemangat dalam mengemukakan pendapat dan hasil diskusinya.

Kinerja aktivitas siswa dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas siswa mencapai antara 81% - 100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas siswa berada pada kategori baik.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan strategi memo analisis dikatakan berhasil, apabila berada pada kategori baik dengan mencapai persentase 75%.²⁵ Artinya dengan persentase tersebut, hampir keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, atau aktivitas belajar siswa tergolong baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka penelitian dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan penerapan strategi memo analisis maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

²⁵Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257.